

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan dan pajak terhadap struktur modal pada industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan SPSS 24. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa:

1. Profitabilitas pada industri barang konsumsi memiliki rata-rata tertinggi sebesar 25,3% dan terendah sebesar 23,2%. Pertumbuhan penjualan pada industri barang konsumsi memiliki rata-rata tertinggi sebesar 10,2% dan terendah sebesar 4,6%. Ukuran perusahaan industri barang konsumsi memiliki rata-rata tertinggi sebesar 28,995 dan terendah sebesar 28,775, pajak pada industri barang konsumsi memiliki rata-rata tertinggi sebesar 25,6% dan terendah sebesar 24,1%. Struktur modal pada industri barang konsumsi memiliki rata-rata tertinggi sebesar 79,2% dan terendah sebesar 67,6%.
2. Secara parsial profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.

3. Secara parsial pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal pada industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.
4. Secara parsial ukuran perusahaan tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal pada industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.
5. Secara parsial pajak tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal pada industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.
6. Secara simultan profitabilitas, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, dan pajak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.
7. Besarnya pengaruh profitabilitas, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan dan pajak terhadap struktur modal pada industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017 adalah sebesar 0,407 atau setara dengan 40,7%.

1.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, maka ada beberapa saran yang peneliti berikan:

1. Bagi Penelitian Lanjutan

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang sama dengan objek yang berbeda, hendaknya terlebih dulu mempelajari dan mengkaji lebih dalam mengenai teori-teori yang berhubungan dengan struktur modal sehingga dapat diperoleh variabel independen yang dapat berpengaruh terhadap struktur modal dikarenakan hasil dalam penelitian ini, untuk variabel pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan dan pajak tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Selain itu untuk hasil koefisien determinasi sebesar 40,7%, maka 59,3% masih ada variabel lain yang berpengaruh terhadap struktur modal serta . Misalnya fleksibilitas finansial dan struktur aset.

2. Bagi Perusahaan

- a. Bagi perusahaan dapat menghasilkan uang dalam jumlah yang lebih besar dari penganggaran modal dan keputusan operasi yang lebih baik dibandingkan dengan keputusan keuangan yang baik, tetapi jika perusahaan menolak usaha yang menjanjikan untuk kedepannya karena tidak tersedianya dana, maka hal tersebut dapat mengurangi profitabilitas dalam jangka panjang. Oleh karena itu, sebaiknya perusahaan untuk mencari dana tambahan dengan cara mencari pinjaman baik ke perbankan atau juga dengan menerbitkan obligasi. Perusahaan juga dapat menggunakan laba ditahan dimana laba bersih perusahaan yang ditahan dan tidak dibayarkan kepada pemegang saham, dimana uang dari laba ditahan dapat diinvestasikan kembali ke dalam perusahaan, agar dapat

menjadi modal perusahaan. Perusahaan juga harus dapat mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas.

